

**IMPLIKASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LCD
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 1 SIMBANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Ahmad Ari Ardianto, Maryono, Z. Sukawi

Universitas Sains Al-Qur'an

ahmadari@gmail.com, maryono@unsiq.ac.id, z.sukawi@unsiq.ac.id

ABSTRACT

This article aims to analyze the implications of using LCD learning media in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 1 Simbang for the 2023/2024 academic year.

This field research is the result of descriptive qualitative research by collecting data from questionnaires, observations, interviews and documentation to then be analyzed qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and verification/conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of LCD learning media in Islamic Religious Education subjects at Simbang 1 Public Elementary School has implications for increasing student interest in the material and they are more enthusiastic in participating in the learning process. Limitations are seen in the aspects of writing and student memory, in addition to the availability of LCDs that are not adequate for the number of classes, which are focuses that

must be considered by the school in the future. These findings recommend that LCD media can be used for Islamic Religious Education learning at the elementary school level.

Keywords: *Implications, LCD Learning Media, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan upaya bersama masyarakat dan nasional untuk mempersiapkan generasi muda demi masa depan yang lebih baik bagi masyarakat dan bangsa. Keberhasilan atau kegagalan pendidikan di suatu negara sangat ditentukan oleh guru (Syam et al., 2025).

Guru memainkan peran krusial dalam perkembangan dan kemajuan siswa di sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran. Seorang perancang pembelajaran dituntut untuk merancang pembelajaran menggunakan beragam media dan sumber belajar tepat guna memastikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Sanjaya, 2016). Lebih lanjut, komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru dituntut untuk memilih media yang tepat untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran (Efendi, 2019).

Faktanya, setelah melakukan pra riset sebelum penelitian dengan mewawancarai Ibu Riski Makrifatun Nikmah selaku guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Simbang, beliau menyampaikan bahwa media pembelajaran digital belum dapat digunakan secara efektif di sekolah SD Negeri 1 Simbang. Fakta ini mengindikasikan bahwa Banyak guru masih mengajar dan menjelaskan materi hanya melalui ceramah, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Di kelas, guru lebih banyak menjelaskan dan menjelaskan materi secara lisan, sehingga siswa hanya

mampu mengucapkan kata-kata tanpa memahami artinya. Hal ini dapat terjadi karena guru seringkali hanya menjelaskan materi melalui ceramah, sehingga siswa hanya menirukan apa yang disampaikan guru (Nasyah et al., 2024).

Permasalahan demikian perlu dibenahi dan ditangani agar proses pembelajaran berjalan lancar, permasalahan ini perlu segera diatasi karena menyangkut proses kegiatan pembelajaran, di mana pemanfaatan media digital menjadi faktor pendukung terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media digital, diharapkan dapat memudahkan pendidik dan siswa karena proses pembelajaran dinilai menarik dan tidak membosankan, melainkan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Pemanfaatan media digital dinilai dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Pembelajaran daring lebih berfokus pada siswa, bertanggung jawab, dan memungkinkan siswa lebih mandiri dalam proses pembelajarannya (Wityastuti et al., 2022).

Berdasarkan pra-penelitian yang berupa deskripsi penggunaan media digital di SD Negeri 1 Simbang, hal ini menarik untuk dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik pada permasalahan penggunaan media digital yang masih jarang digunakan oleh sebagian guru, dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Selain itu, terdapat keterbukaan dari pihak sekolah dalam melakukan penelitian ini. Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran LCD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Simbang Tahun Ajaran 2023/2024.

Metodologi

Penelitian lapangan ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya (Moleong, 2022). Dalam penelitian lapangan kualitatif, disarankan agar permasalahan yang muncul di lokasi penelitian terpilih, serta analisis yang dilakukan, ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk

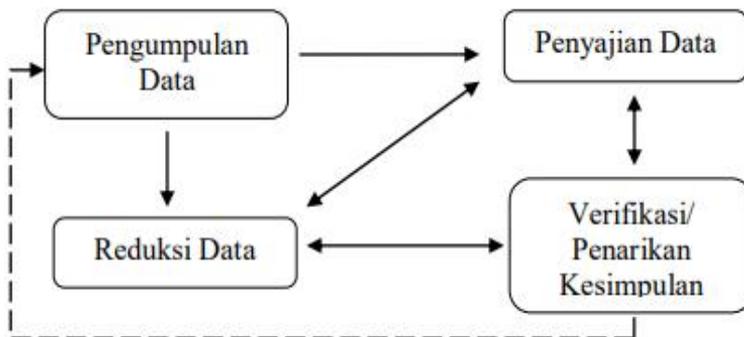
kemudian dikaji secara teoritis (Samidah, 2021). Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang. Objek penelitian adalah proses pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya berupaya mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi (Noor, 2022). Berdasarkan sifat penelitiannya, penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual implikasi penggunaan media pembelajaran LCD dalam pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sumber kepustakaan (Sari dkk., 2022) yaitu buku dan jurnal yang berkaitan dengan implikasi penggunaan media pembelajaran LCD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Simbang.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang. Informan terdiri dari individu-individu yang dapat memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran LCD dalam pembelajaran PAI, seperti kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, dan siswa. Subjek dan informasi penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek observasi dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen: tempat, pelaku, dan aktivitas (Sugiyono, 2022): 1) Lokasi penelitian, yaitu SDN 1 Simbang, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo; 2) Pelaku, yaitu guru PAI dan siswa tuna rungu SDN 1 Simbang; 3) Aktivitas, berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, yaitu dengan melakukan pengamatan dan demonstrasi selama proses pembelajaran di SDN 1 Simbang.

Teknik yang digunakan untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Penulis memilih menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan hingga tuntas, sehingga menghasilkan kejenuhan data. Aktivitas analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan dari Miles dan Huberman (Miles et al., 2020).

Tabel 1. Analisa Data Miles Dan Huberman:



Pembahasan

Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran LCD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Simbang

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 1 Simbang mengenai implikasi penggunaan media LCD dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Simbang. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyajikan gambaran umum tentang implikasi penggunaan LCD bagi siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang. Sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran bagi siswanya, dan dengan adanya media pembelajaran ini, dapat memudahkan akses guru dalam proses pembelajaran (Sukarni, 2024). Guru berperan aktif mendampingi penggunaan LCD dalam proses belajar mengajar sehingga para siswa familier dengan media pembelajaran tersebut (Nikmah, 2024).

Dalam proses pembelajaran, penerapan media LCD oleh guru pada awalnya kepada siswa dinilai cukup efektif. Selain mendemonstrasikan cara penggunaan LCD secara langsung, guru PAI juga memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengeksplorasi seluruh siswa di SD Negeri 1 Simbang. Guru PAI mengajarkan siswa cara menggunakan LCD agar mereka memahami cara penggunaannya. Siswa di SD Negeri 1 Simbang juga menyatakan bahwa guru telah menggunakan LCD secara efektif dan memberikan arahan yang baik (Pratama, 2024).

Siswa sangat antusias ketika guru PAI mengajar menggunakan LCD karena mereka hanya perlu melihat. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperhatikan pelajaran. Mereka juga memperhatikan guru dengan saksama selama pelajaran menggunakan LCD. Sesekali, guru menyampaikan pelajaran dengan menayangkan cerita atau fabel yang berkaitan dengan materi yang disampaikan (Nikmah, 2024). Dengan demikian, guru PAI dapat dengan mudah mendalami materi PAI. Guru mendalami hal ini dengan memberikan pelajaran praktis, misalnya, dalam pelajaran salat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkannya secara langsung. Guru juga mengajarkan siswa untuk salat berjamaah saat adzan Dzuhur bersama guru.

Pada proses pembelajaran guru PAI SD Negeri 1 Simbang menggunakan media LCD, karena mempermudah bagi para siswa dalam memahami pembelajaran. Selain menggunakan media LCD, guru SD Negeri 1 Simbang juga menjelaskan dengan menggunakan metode klasikal sebagai penghubung dalam memahami pembelajaran. Selain itu, guru PAI SD Negeri 1 Simbang memberikan video dan mempraktikkan langsung gerakan sholat, wudhu dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Simbang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat terkait penggunaan media pembelajaran LCD dalam pendidikan agama Islam. Pembelajaran menggunakan LCD menjadikan siswa SD Negeri 1 Simbang yang lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Selain LCD, siswa juga memperhatikan penjelasan guru dengan metode klasikal ceramah.

Meskipun proyektor LCD relatif baru, penggunaannya cukup mudah dan tidak rumit. LCD bekerja hanya dengan memasukkan kabel penghubung antara komputer dan LCD. Tampilan di layar komputer kemudian ditampilkan di LCD. Penggunaan proyektor LCD memudahkan komunikasi antara siswa dan guru. LCD mendukung proses pembelajaran, menciptakan interaksi positif antara siswa dan guru. Siswa pasti akan memperhatikan apa yang disampaikan guru (Prastyo, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Simbang tentang penggunaan media pembelajaran LCD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Simbang. Guru PAI mengajarkan cara penggunaan LCD agar siswa mengetahui cara penggunaan LCD. Seperti yang dikemukakan oleh guru PAI bahwa penggunaan media LCD sangat efektif tetapi terdapat kendala dalam pembelajaran yaitu karena keterbatasan jumlah LCD, hanya beberapa materi yang menggunakan media LCD dalam pembelajaran (Nikmah, 2024).

Hasil wawancara dan observasi juga mengonfirmasi terdapat kendala ketika guru menyiapkan proyektor LCD, tetapi siswa tidak sabar untuk melihat layar. Hal ini mengurangi jam mengajar karena guru harus mempersiapkan peralatan yang akan digunakan terlebih dahulu. Kemudian, ketika listrik padam di area tersebut, guru tidak dapat menyalakan peralatan seperti laptop dan lainnya.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran LCD Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Simbang

Penggunaan media pembelajaran LCD sangat aktif dan banyak yang mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan LCD dalam pembelajaran sangat penting untuk mencegah siswa merasa bosan dan monoton, memastikan pembelajaran berlangsung lancar, memastikan siswa mudah memahami, dan memperhatikan guru dengan saksama. Media pembelajaran LCD memiliki keunggulan dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan memikat, sehingga meningkatkan aktivitas siswa. Penerapan media dalam proses pembelajaran bagi anak tunarungu berkebutuhan khusus memiliki

beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi kesesuaian atau relevansi, kemudahan pemahaman, daya tarik, dan kegunaan (Suyud El Syam & Haryanto, 2022).

Relevansi media pembelajaran selama proses pembelajaran sangatlah penting. Media dan materi pelajaran yang relevan akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran bagi siswa di SD Negeri 1 Simbang adalah gambar dan bagan, serta media praktik langsung karena dengan praktik langsung, siswa dapat lebih memahami, lebih cerdas, dan lebih kreatif. Mudah dipahami artinya media yang digunakan harus mudah dipahami oleh siswa. Media yang mudah dipahami akan membuat siswa tertarik, terlibat, dan aktif dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi siswa antara lain dapat menguasai materi pelajaran yang banyak dengan mudah. Mereka juga dapat memahami dunia luar yang belum mereka kenal, namun dunia luar ini harus di bawah pengawasan guru untuk menghindari pengaruh negatif yang dapat mereka alami (Zulfikar et al., 2023).

Pembelajaran yang dilakukan dengan media LCD untuk siswa SD Negeri 1 Simbang lebih aktif. Karena mereka lebih tertarik menggunakan LCD dibandingkan dengan menggunakan papan tulis biasa. Namun, tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan LCD seperti pelajaran matematika yang menggunakan berhitung dengan bantuan jari dan praktik langsung berhitung dengan menulis di papan tulis, sehingga siswa lebih mengerti dan memahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan praktik langsung untuk memunculkan bakat seperti pelajaran seni budaya yang harus berlatih menari secara langsung menggunakan berhitung dan mengetuk tangan dan kaki. Pengaruh penggunaan media LCD sangat baik. Karena siswa lebih rileks dan antusias, mereka melihat secara langsung dan dengan demikian mereka mengerti dan memahami lebih baik.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa, memastikan mereka belajar secara efektif. Hal ini mendorong lahirnya inovasi baru, yaitu penggunaan LCD. Selain itu, guru juga menggunakan metode kreatif lainnya, seperti video, gambar yang menarik, dan kombinasi warna yang menarik, untuk

melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Jenis pembelajaran ini membuat siswa tetap terlibat.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti membenarkan adanya kelebihan dari penggunaan LCD yaitu siswa lebih sering bertanya mengenai apa yang tidak dipahami pada gambar di LCD, siswa juga menjadi aktif dan sangat fokus ketika pembelajaran menggunakan LCD. Dalam pembelajaran menggunakan LCD siswa merasa tertarik karena sistem dalam penggunaan LCD seperti gambar-gambar yang unik dapat menarik perhatian siswa. Sebelum guru menggunakan LCD dalam pembelajaran, guru merasa bingung dalam mencocokkan metode pembelajaran untuk siswa, karena siswa yang diajarkan rata-rata siswa sulit berkonsentrasi. Terkadang guru menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran tetapi siswa menjadi monoton dan tidak tertarik sehingga pembelajaran terasa sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, guru sesekali menggunakan LCD agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran dengan media papan tulis.

Hasil penelitian melalui kuesioner mengonfirmasi penggunaan agar LCD bagi siswa dapat menjadikan mereka lebih fokus pada materi pembelajaran daripada melihat tulisan di papan tulis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kuesioner untuk memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan. Di Sekolah Dasar Negeri 1 Simbang, guru berperan sebagai orang tua kedua dalam membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar di kelas karena mereka memiliki kebutuhan khusus dan berbeda dari orang normal pada umumnya. Oleh karena itu, guru, khususnya guru mata pelajaran, harus sabar dan mencocokkan metode pembelajaran agar siswa tersebut memahami, terkait dengan akhlak dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan interpretasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Simbang berimplikasi meningkatnya ketertarikan siswa pada materi dan mereka lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Keterbatasan terlihat pada aspek menulis

dan daya ingat siswa, di samping ketersediaan LCD secara yang belum memadai terhadap jumlah kelas menjadi fokus yang mesti diperhatikan pihak sekolah ke depan. Temuan ini merekomendasikan media LCD dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital pada Start Up sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173–182. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasyah, D., Syam, R. S. El, & Farida, N. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Terhadap Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 2 MIS Kertajaya II Mangunjaya Pangandaran Jawa Barat. *Journal of Student Research*, 2(4), 76–89. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3140>
- Nikmah, R. M. (2024, March 12). Guru PAI SD Negeri 1 Simbang. *Wawancara*. SD Negeri 1 Simbang
- Noor, J. (2022). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Prastyo, E. (2024, March 17). Wakil Kepala Sekolah SD Negeri 1 Simbang. *Wawancara*.
- Pratama, A. P. (2024, March 17). Siswa kelas 6 SD Negeri 1 Simbang. *Wawancara*. SD Negeri 1 Simbang
- Samidah, I. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari dkk., I. N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Hayat (ed.)). Malang : Unisma Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. (2024, March 5). Kepala Sekolah SD Negeri 1 Simbang. *Wawancara*. SD Negeri 1 Simbang
- Suyud El Syam, R., & Haryanto, S. (2022). Pengembangan Multimedia Berbasis Komputer Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa. *Jurnal Health Sains*, 3(6). <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.444>
- Syam, R. S. El, Mahardika, S., Saputra, N. C., Saniatun, D., Mubarak, D. F., Asasiyah, S., & Aini, F. Q. (2025). Penguatan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Lokakarya Treasure Hunt And Know Your Environment di Desa Malangsari Kecamatan Bulu Temanggung. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.62951/jpm.v2i1.1166>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>
- Zulfikar, S. A., El Syam, R. S., & Haryanto, S. (2023). Cyberbullying Dalam Proposisi Linguistik Dan Pendidikan Islam. *Al-Fitrah (Jurnal Kajian Pendidikan Anak Usia Dini)*, 2(1), 22–33. <https://doi.org/10.32699/fitrah.v2i1.4332>